

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA  
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BATURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

**Syaifuddin Rifa'i**  
**A 510 120 244**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
APRIL, 2016**

PERSETUJUAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA  
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BATURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Ditujukan oleh

Syaifuddin Rifa'i

A510120244

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 3 April 2016



(Dr. Rismawati, M.Pd.)

NIP. 195403171982032002

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA  
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BATURAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh

Syaifuddin Rifai

1510120244

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada, Rabu 13 April 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Rismawati, M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Soewarno, S.H., M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Ramnani Triah Utami, M.Si., M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

(Dra. Hartun Joko Payitno, M.Hum)  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2016

Penulis,



Syaifuddin Rifa'i

A510120244

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
MAKE A MATCH DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH BATURAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Abstrak**

Jenis penelitian ini adalah PTK. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penggunaan strategi Make a Match dengan media gambar pada siswa kelas IV SD SD Muhammadiyah Baturan. Subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa kelas IV sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang dipilih reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil: motivasi belajar siswa pada kondisi awal sebelum tindakan adalah 53.40% pada siklus I pertemuan 1 61.00% pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 71.00%, pada siklus II pertemuan 1 sebesar 76.20% kemudian pertemuan 2 motivasi belajar siswa meningkat menjadi 79.00%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Make a Match dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Baturan tahun pelajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Make a Match, Media Gambar.

**Abstract**

This type of research is classroom action research. The purpose of this classroom action research is to increase motivation and learning social science subject through the use of strategies Make a Match strategy with image medias on fourth grade students of SD Muhammadiyah Baturan. The research subject is the class teacher and the fourth grade students at 25 students. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Data analysis technique used is the technique of interactive analysis of selected data reduction, data presentation and conclusion. Based on the research result: students' motivation in the initial conditions before the action was 53.40% in the first cycle of meeting 1 61.00% 2 meeting increased to 71.00%, the second cycle of meeting 1 at 76.20%, next on the meeting 2, the students' motivation increased to 79.00 %. Based on the result of the study it can be concluded that the application of learning strategy using Make a Match with image medias can increase motivation to learn in social studies of thr fourth grade students of SD Muhammadiyah Baturan the school year 2015/2016.

**Keywords:** Motivation, Make a Match, Media Image

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan zaman menuntut masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dari pembangunan bangsa, sesuai dengan bunyi pembukaan Undang–Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pendidikan diatur secara sistematis dan terencana sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan lembaga formal pendidikan. Dalam lembaga formal pendidikan terbagi mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan dasar menjadi jenjang

pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu dasar untuk bekal ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu mata pelajaran yang termuat pada kurikulum di sekolah dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS menjadi salah satu mata pelajaran penting di sekolah, namun dalam pelaksanaannya mengalami banyak masalah, salah satunya dialami di kelas IV SD Muhammadiyah Baturan, Colomadu, Karanganyar. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas diperoleh informasi bahwa saat pelajaran IPS berlangsung guru sering mengalami masalah terkait motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini diketahui saat proses pembelajaran siswa kurang antusias dan berperan aktif di dalam kelas.

Dari penjelasan di atas yang perlu diperbaiki adalah cara penyampaian guru saat proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran harus menggunakan strategi yang inovatif dan menarik. Salah satu strategi dalam penyampaian materi pelajaran adalah strategi pembelajaran aktif *Make a Match*. Selain menggunakan strategi yang inovatif, untuk membuat pembelajaran semakin menarik, maka perlu media pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan untuk diterapkan.

Salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan adalah media gambar. Penggunaan strategi *Make a Match* dengan media gambar diharapkan dapat menarik perhatian siswa kelas IV SD Muhammadiyah Baturan, membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, siswa tidak mudah jenuh dalam pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 75%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut khususnya perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

## **2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, berdasarkan pendekatannya termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Arifin, (2011: 29) penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Apabila ditelaah jenis penelitian berdasarkan fungsinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan (*action research*). Menurut Arifin, (2011: 34) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya.

Dari pemaparan diatas kaitannya dengan kegiatan belajar-mengajar maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan metode penelitian kualitatif dan proses mengolah data menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni dalam proses mengolah data berupa angka (skor) siswa. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Baturan, Colomadu, Karanganyar dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah guru kelas yaitu Ibu Nurlaela Sapta Rini, S.Pd berkolaborasi dengan peneliti. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

- a) Observasi

Menurut Iskandar, (2012: 68) observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Teknik observasi pada penelitian ini untuk mengamati tindak mengajar guru dengan menggunakan strategi Make a Match dan media gambar. Selain itu observasi digunakan untuk mengamati tindak belajar siswa tentang motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.

b) Wawancara

Menurut Iskandar, (2012: 71) wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan pada guru kelas IV SD Muhammadiyah Baturan, Ibu Nurlaela Sapta Rini, S.Pd.

c) Dokumentasi

Menurut Iskandar, (2012: 73) dokumentasi merupakan penelaahan referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV, silabus IPS, dan data tentang profil kelas IV SD Muhammadiyah Baturan.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, menurut Sugiyono (2015: 372-374) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 335). Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2015: 337-345) antara lain Data Reduction (Reduksi Data) dijelaskan/dijabarkan, Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/Verivication (Penarikan Kesimpulan).

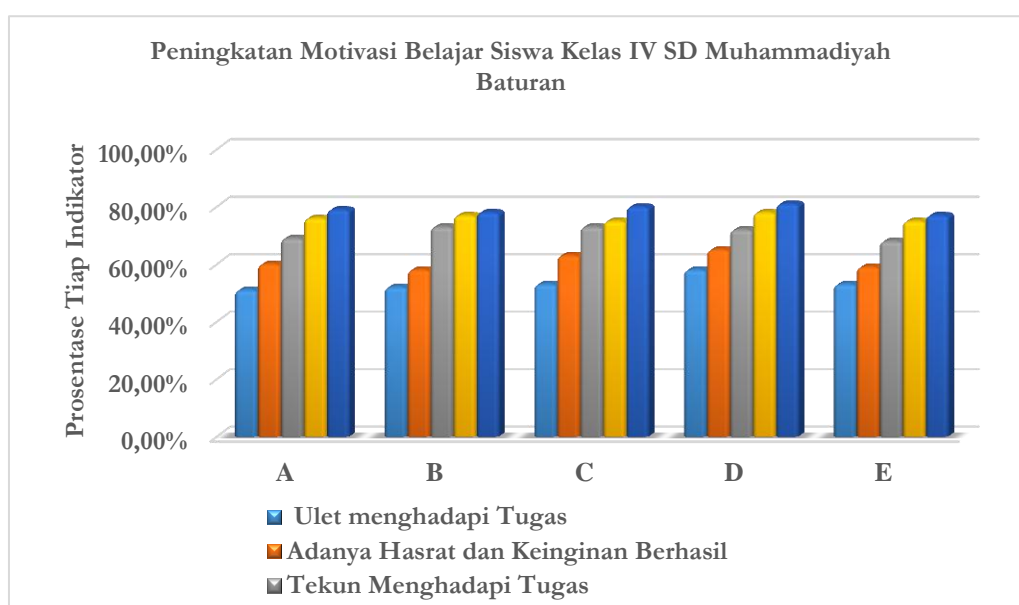
### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus, secara keseluruhan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS sudah meningkat. Peningkatan masing-masing indikator sudah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 75%. Berikut deskripsi data secara keseluruhan beserta data hasil tindakan dan pengamatan:

Tabel 1. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

No	Indikator Motivasi Belajar	Prosentase peningkatan				
		Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1	Ulet menghadapi kesulitan	51.00%	60.00%	69.00%	76.00%	79.00%
2	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	52.00%	58.00%	73.00%	77.00%	78.00%
3	Tekun menghadapi tugas	53.00%	63.00%	73.00%	75.00%	80.00%
4	Dapat mempertahankan pendapatnya	58.00%	65.00%	72.00%	78.00%	81.00%
5	Senang mencari dan memecahkan soal – soal	53.00%	59.00%	68.00%	75.00%	77.00%
	Rata-rata	53.40%	61.00%	71.00%	76.20%	79.00%

Grafik 1. Perbandingan Motivasi Belajar siswa



Berikut merupakan deskripsi data tabel dan grafik:

- Indikator ulet menghadapi kesulitan pada saat kondisi pra siklus, diperoleh hasil rata-rata 51% siswa termotivasi, kemudian saat siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata menjadi 60%, siklus 1 pertemuan 2 menjadi 69%. Dikarenakan rata-rata nilai pada indikator ini masih kurang dari target maka diadakan siklus 2 dengan hasil data pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 76% kemudian meningkat menjadi 79% pada siklus 2 pertemuan 2.
- Indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada saat kondisi pra siklus, diperoleh hasil rata-rata 52% siswa termotivasi, kemudian saat siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata menjadi 58%, siklus 1 pertemuan 2 menjadi 73%. Dikarenakan rata-rata nilai pada indikator ini masih



kurang dari target maka diadakan siklus 2 dengan hasil data pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 77% kemudian meningkat menjadi 78% pada siklus 2 pertemuan 2.

c. Indikator tekun menghadapi tugas pada saat kondisi pra siklus, diperoleh hasil rata-rata 53% siswa termotivasi, kemudian saat siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata menjadi 63%, siklus 1 pertemuan 2 menjadi 73%. Dikarenakan rata-rata nilai pada indikator ini masih kurang dari target maka diadakan siklus 2 dengan hasil data pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 75% kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus 2 pertemuan 2.

d. Indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada saat kondisi pra siklus, diperoleh hasil rata-rata 58% siswa termotivasi, kemudian saat siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata menjadi 65%, siklus 1 pertemuan 2 menjadi 72%. Dikarenakan rata-rata nilai pada indikator ini masih kurang dari target maka diadakan siklus 2 dengan hasil data pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 78% kemudian meningkat menjadi 81% pada siklus 2 pertemuan 2.

e. Indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal pada saat kondisi pra siklus, diperoleh hasil rata-rata 53% siswa termotivasi, kemudian saat siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata menjadi 59%, siklus 1 pertemuan 2 menjadi 68%. Dikarenakan rata-rata nilai pada indikator ini masih kurang dari target maka diadakan siklus 2 dengan hasil data pada siklus 2 pertemuan 1 sebesar 75% kemudian meningkat menjadi 77% pada siklus 2 pertemuan 2.

f. Hasil rata-rata seluruh indikator pada pra siklus sebesar 53.40%, siklus 1 pertemuan 1 sebesar 61.00%, siklus 1 pertemuan 2 sebesar 71.00%, siklus 2 pertemuan 1 sebesar 76.20%, dan siklus 2 pertemuan 2 sebesar 79.00%.

Motivasi dalam belajar sangatlah penting, hal ini dikarenakan motivasi penting untuk mendorong siswa semangat dan aktif mengikuti pembelajaran. Masalah yang dihadapi oleh guru kelas IV SD Muhammadiyah Baturan Colomadu adalah masalah motivasi belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran IPS. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Muhammadiyah Baturan, perlu adanya tindakan. Pada penelitian tindakan ini menggunakan strategi pembelajaran aktif Make a Match dan media gambar.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang memiliki obyek masalah yang sama yaitu motivasi belajar siswa dan penggunaan media yang sama yakni media gambar, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Lailah (2012), yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Metode Make a Match Kelas IV MIN Tempel”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode Make a Match dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV B MIN Tempel berjalan dengan baik dan sesuai langkah-langkah penelitian. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Make a Match dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV B MIN Tempel.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sarnita Y Bau, Hasdin, dan Nurvita, yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa

Kelas III di SD N 05 Bonobogu". Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar pada siklus I siswa dapat termotivasi, hal ini terlihat dari 24 siswa 18 memilih sangat termotivasi atau 75%. Pada siklus II 21 siswa memilih sangat termotivasi atau 87,5%, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD N 05 Bonobogu.

Dari uraian di atas, strategi pembelajaran aktif Make a Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, demikian juga penggunaan media gambar dapat menarik siswa dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan strategi Make a Match dengan media gambar cocok digunakan dalam mata pelajaran IPS.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan strategi Make a Match dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS. Strategi dan media tersebut bisa menjadi referensi untuk digunakan dalam pembelajaran IPS dan bisa juga digunakan untuk mata pelajaran yang lain sesuai konteks materi yang diajarkan. Diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan lagi agar hasilnya menjadi semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bau, S. Y., Hasdin, & Nurvita. 2014. Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas III di SD N 05 Bonubogu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5 (4), 25-39.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas Nomor 22/2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Iskandar. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Referensi.
- Lailiyah, Nur. 2012. "Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Penerapan Metode Make a Match Kelas IV MIN Tempel". *Skrripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.